

SMA ISLAM UNGGULAN DI SEMARANG

Oleh : Dewi Murti Sari, Edy Darmawan, Eddy Prianto

Kota Semarang saat ini memiliki fasilitas pendidikan dengan jumlah yang relatif cukup banyak. Dengan jumlah penduduk kota Semarang yang semakin meningkat, semakin bertambah pula kebutuhan masyarakat akan fasilitas pendidikan yang berkualitas. Karena saat ini masyarakat lebih jeli dalam memilih fasilitas pendidikan yang dikehendaki. Masyarakat menginginkan peningkatan pendidikan secara kuantitas dan juga peningkatan pendidikan secara kualitas. Dengan mayoritas pemeluk agama Islam, Semarang mengindikasikan peningkatan peminat fasilitas pendidikan Islam yang ada. Namun banyak wadah pendidikan Islam yang hanya berorientasi pada ilmu-ilmu teoritis Islam saja sehingga menghasilkan lulusan yang pasif dan statis. Sementara jumlah pendaftar yang meningkat secara signifikan, SMA Islam yang ada tidak mampu menampung banyaknya pendaftar dikarenakan terbatasnya kapasitas. Dengan demikian dibutuhkan sebuah SMA Islam Unggulan yang mampu mewadahi peserta pendidikan tidak hanya secara kuantitas tetapi juga kualitas pemenuhan iptek dan imtaq.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan hal-hal mendasar mengenai SMA unggulan, arsitektur Islam, standar-standar mengenai tata ruang SMA, serta studi banding beberapa SMA Islam Unggulan di Semarang. Dilakukan juga tinjauan mengenai lokasi SMA Islam Unggulan di Semarang dan pembahasan konsep perancangan dengan penekanan desain arsitektur Islam. Tapak yang digunakan adalah berada di BWK VI yaitu di Kec. Tembalang tepatnya di jalan Graha Panorama. Selain itu juga dibahas mengenai tata massa dan ruang bangunan, penampilan bangunan, struktur, serta utilitas yang dipakai dalam perancangan "SMA Islam Unggulan di Semarang".

Konsep perancangan ditekankan menggunakan desain arsitektur Islam. Tapak bangunan diatur sedemikian rupa mengambil bentuk dari simbol Islami berbentuk segi delapan. Dengan demikian delapan bangunan utama disesuaikan penempatannya dengan bentuk lahan. Kemudian fasad bangunan, pintu gerbang, serta model atap mengambil motif dari simbol Islami pula. Bangunan masjid ditempatkan pada tengah tapak sebagai simbol Ka'bah yang menjadi pusat kegiatan beribadah umat Islam.

Kata Kunci : SMA, Unggulan, Islam Modern, Semarang.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Karena dengan memiliki tingkat pendidikan yang baik, suatu bangsa memiliki calon-calon penerus yang mampu bersaing dengan gelombang globalisasi yang dirasakan semakin kuat dan terbuka. Kemajuan teknologi dan perubahan yang terjadi memberikan kesadaran baru bahwa Indonesia tidak lagi berdiri sendiri. Indonesia berada di tengah-tengah dunia penuh persaingan di era globalisasi. Pendidikan membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan berkompetisi dalam kondisi ekonomi lokal dan global yang kompetitif. Saat ini Kota Semarang memiliki fasilitas pendidikan dengan jumlah yang relatif cukup banyak. Namun, berbanding dengan jumlah penduduk kota Semarang yang semakin meningkat, semakin bertambah pula kebutuhan masyarakat akan fasilitas pendidikan yang berkualitas. Karena saat ini masyarakat lebih jeli dalam memilih fasilitas pendidikan yang dikehendaki. Masyarakat menginginkan peningkatan pendidikan secara kuantitas dan juga peningkatan pendidikan secara kualitas. Peningkatan yang dimaksud adalah pendidikan yang mampu mempersiapkan peserta didik ke arah perkembangan global dan pendidikan berbasis teknologi yang mengikuti perkembangan

zaman. Tidak hanya diarahkan untuk perkembangan global dan teknologi saja, namun anak didik juga harus dibekali nilai agama yang tinggi dan berkualitas. Semarang sebagai kota dengan mayoritas pemeluk agama Islam mengindikasikan peningkatan terhadap peminat fasilitas pendidikan Islam yang ada. Namun banyak wadah pendidikan Islam yang hanya berorientasi pada ilmu-ilmu teoritis Islam saja sehingga menghasilkan lulusan yang pasif dan statis. Sementara jumlah pendaftar yang meningkat secara signifikan, SMA Islam yang ada tidak mampu menampung banyaknya pendaftar dikarenakan terbatasnya kapasitas.

2. RUMUSAN MASALAH

Peningkatan jumlah peminat fasilitas SMA Islam di Semarang tidak dapat dipenuhi oleh SMA Islam yang ada. Sementara itu kebutuhan SMA Islam yang mengedepankan kualitas yang prima disemua aspek sangat mendesak. Tidak hanya diarahkan untuk perkembangan global dan teknologi saja, namun anak didik juga harus dibekali nilai agama yang tinggi dan berkualitas.

3. TUJUAN

Tujuan dari pembangunan "SMA Islam Unggulan di Semarang" adalah menciptakan sebuah sekolah dengan jenjang SMA yang memiliki karakter Islami dan unggul dalam segala bidang serta memenuhi

segala kebutuhan akademis para siswa dari mulai pemenuhan perkembangan iptek serta pemenuhan imtaq yang seimbang sehingga dapat bersaing secara global.

4. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan hal-hal mendasar mengenai SMA unggulan, arsitektur islam, standar-standar mengenai tata ruang SMA, serta studi banding beberapa SMA Islam Unggulan di Semarang. Dilakukan juga tinjauan mengenai lokasi SMA Islam Unggulan di Semarang dan pembahasan konsep perancangan dengan penekanan desain arsitektur islam. Tapak yang digunakan adalah berada di BWK VI yaitu di Kec.Tembalang tepatnya di jalan Graha Panorama. Selain itu juga dibahas mengenai tata massa dan ruang bangunan, penampilan bangunan, struktur, serta utilitas yang dipakai dalam perancangan "SMA Islam Unggulan di Semarang".

5. KAJIAN PUSTAKA

5.1 Pengertian SMA (Sekolah Menengah Atas)

Sekolah Menengah Atas adalah salah satu tingkatan sekolah yang merupakan satuan pendidikan formal yang masuk dalam kategori pendidikan menengah. SMA menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti :

1. Sekolah umum atau kejuruan selepas sekolah lanjutan tingkat pertama.
2. Sekolah selepas sekolah dasar, sebelum perguruan tinggi.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 diatur tentang pendidikan menengah yaitu:

1. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
2. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.
3. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

5.2 Klasifikasi Pendidikan

Pengertian islam menurut Ichwan Rosyidi (1995) mempunyai arti yang dalam. Islam dari kata kerja "aslama" artinya taat, sedang islam dari kata kerja "salima" (salam) artinya selamat, sejahtera, karena ajaran islam itu mensejahterakan umat islam, islam dari kata kerja "salmi" artinya damai. Damai dengan Tuhan, dan damai dengan umat manusia.

5.3 Pengertian Unggulan

Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet dan sebagainya).

5.4 Kebutuhan Bangunan Pendidikan

- a. Kelompok ruang kelas dan ruang-ruang yang berkaitan.
Sebagai contoh perpustakaan, ruang guru, kantor, dan ruang administrasi.
- b. Kelompok ruang dengan luasan yang besar.
Sebagai contoh auditorium, ruang makan (cafeteria), ruang musik, dan *lobby*.
- c. Kelompok ruang penelitian (laboratorium) dan *workshop* (bengkel kerja).
Sebagai contoh ruang seni dan kerajinan, laboratorium bahasa, bengkel kerja untuk praktek.
- d. Kelompok ruang kesehatan dan pendidikan fisik (olahraga).
Sebagai contoh taman bermain outdoor, gymnasium, loker dan *shower*, *track* dan *sports fields*, kolam renang, dan fasilitas kesehatan.
- e. Kelompok ruang servis dan penunjang.
Sebagai contoh ruang *cleaning service*, gudang atau ruang perlengkapan, ruang parkir, dan bangunan administrasi pusat.

6. STUDI BANDING

6.1 Semesta Bilingual Boarding School

Semesta Bilingual Boarding School merupakan sekolah dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA yang beralamat di Jl. Raya Semarang- Gunung Pati km 15 Semarang. Sekolah ini merupakan hasil kerjasama Yayasan Al-Firdaus dengan Asosiasi PASIAD Turki.



Gambar 1 Lobby SBS
Sumber Survey



Gambar 2 R.Kelas SBS
Sumber Survey

Fasilitas :

- ✓ Kelas Multimedia
- ✓ Internet Access dan Hot spot area
- ✓ Perpustakaan
- ✓ Laboratorium fisika, kimia, biologi dan komputer
- ✓ Ruang Seminar
- ✓ Musik Room
- ✓ Home Theatre and TV Cable
- ✓ Fitness Room
- ✓ Lapangan Olah Raga
- ✓ Dokter Sekolah
- ✓ Gedung Asrama
- ✓ Laundry dan dapur umum
- ✓ Kantin dan Wartel

Jumlah total siswa Semesta Boarding School tahun ajaran 2011/2012 untuk SMA adalah 357 siswa, dengan rincian :

- Kelas X : 103 siswa (6 kelas)
- Kelas XI : 125 siswa (6 kelas IPA)
- Kelas XII : 129 siswa (6 kelas IPA)

6.2 SMA Islam 1 Al-Azhar Jakarta

SMA Islam Al-Azhar 1 berdiri pada tanggal 3 Januari 1976 di bawah naungan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar.



Gambar 3 Slogan SMA Islam 1 Al-Azhar Jakarta
Sumber Survey

SMA Islam Al-Azhar 1 menggunakan 3 kurikulum yaitu :

- Kurikulum Al-Azhar
Setiap jenjang kelas X, XI, dan XII diberikan jam pelajaran ciri khas Al-Azhar (kurikulum Al-Azhar) yaitu (1) Al-Quran 2 jam pelajaran perpekan, (2) Bahasa Arab 2 jam perpekan, dan (3) Pendidikan Agama Islam 3 jam pelajaran perpekan sehingga jumlah jam pelajaran untuk pembinaan agama 7 jam pelajaran perpekan.
- Kurikulum Nasional
- Kurikulum Internasional

TABEL JUMLAH SISWA SMA AL AZHAR 1 JAKARTA

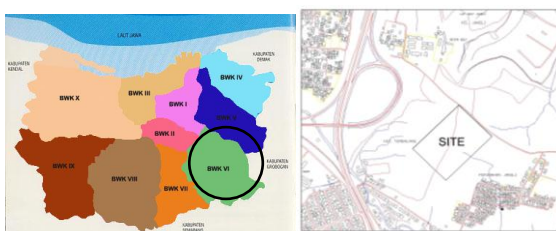
Kelas	X	XI IPA	XI IPS	XII IPA	XII IPS
Jumlah Siswa	126	84	62	63	54
Jumlah Total	389 siswa				

Sumber Wawancara

7. KAJIAN LOKASI

SMA Islam Unggulan di Semarang direncanakan akan dibangun di BWK VI yaitu Kecamatan Tembalang. Bersama BWK II yaitu Kecamatan Gajah Mungkur, sebenarnya merupakan rencana pengembangan pusat pengembangan wilayah pendidikan skala regional. Namun BWK VI dipilih karena perbandingan jumlah sarana pendidikan dan jumlah penduduk tidak seimbang.

Berdasarkan hasil analisa pemilihan tapak, maka tapak yang sesuai adalah Jalan Graha Panorama – Jangli, Kecamatan Tembalang.



Gambar 4 Lokasi Tapak
Sumber Survey

Mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Jln. Graha Panorama – Jangli
 - Timur : Perumahan Jangli Permai
 - Selatan : Lahan Kosong
 - Barat : Lahan Kosong
- Peraturan bangunan sebagai berikut :
- KDB : 40%
 - KLB : 1,2
 - GSB : 23 m
 - Lantai maksimal : 2-3
 - Ukuran :
 - Panjang : 250 m
 - Lebar : 180 m

8. PERANCANGAN SMA ISLAM UNGGULAN DI SEMARANG

Poin-poin yang ada dalam perancangan “SMA Islam Unggulan di Semarang” antara lain :

a. Pencapaian

Pencapaian ke *site* melalui Jalan Graha Panorama yang merupakan jalan pemukiman lebar 6 meter yang disekitarnya banyak terdapat pemukiman penduduk.

b. Sirkulasi

Untuk masuk dan keluar diarahkan melalui *main entrance* yang terdapat di depan tapak. Namun tetap didukung oleh *side entrance* yang terdapat disamping tapak yang lebih diarahkan bagi para siswa. Disediakan *drop off* di depan tapak untuk antar jemput siswa maupun angkutan. Bagi pejalan kaki disediakan pedestrian di luar *site* dan di dalam *site* (antar gedung).

c. Tata Massa

Tata masa diatur sesuai kebutuhan para pelaku kegiatan. Gedung yang bersifat umum seperti pengelola dan auditorium berada didepan *site*. Sedangkan gedung sekolah dan perpustakaan yang membutuhkan ketenangan berada di area dalam *site*. Masjid sebagai center tapak sesuai dengan makna ka'bah berada ditengah-tengah bangunan yang lain. Gedung Pendukung Teknis dan lapangan olah raga berada dibelakang *site*.

d. Pendekatan Desain Islam Modern

Bangunan ini memadukan arsitektur islam dan modern. Arsitektur islam adalah ilmu dan seni merancang bangunan, struktur lain yang fungsional dan dirancang berdasarkan kaidah estetika islam, suatu kaidah yang bertolak dari pengakuan akan keesaan Allah SWT. Ciri-ciri arsitektur islam :

- Berlandaskan pada Al Quran dan Al Hadist
- Memiliki penghargaan tertinggi terhadap unsur-unsur daerah setempat
- Simetri dan keterpuasan
- Tanggap terhadap iklim
- Terdapat simbolisme *Hablumminallah, Hablumminannas, dan Hablumminal'Alam*
- Menampilkan kesan monumental
- Terdapatnya kontinuitas ruang

- Ketentuan masjid mengarah kiblat ini membentuk suatu poros/sumbu ke kiblat menjadi satu poros horizontal yang kuat
- Pendekatan penekanan desain modern dalam perancangan SMA Islam Unggulan di Semarang ini diterapkan dalam penggunaan bahan material yang identik dengan bangunan modern seperti kaca, baja, aluminium, dll.
- Menggunakan struktur rangka
- Tingkat Transparansi yang tinggi
- *Simplicity*
- *Asymetri and Regularity* (Asimetri dan Keteraturan)
- *Technology and Structure* (Teknologi dan Struktur)
- *Abstrack Form* (Bentuk Abstrak)
- *Anti Representational* (Anti Pengulangan)
- *Anti Symbolic* (Anti Simbolis)
- *Deterministic Form, Functional* bentuk pada arsitektur
- *Anti Ornament*
- *Anti Historical Memory*

e. Luasan Perancangan

Dari analisa kebutuhan ruang, diperoleh perhitungan terhadap luasan perancangan, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Luas lantai dasar bangunan} = 13.785,33 \text{ m}^2$$

$$\text{KDB} : 40\%$$

$$\text{KLB} : 1,2$$

$$\text{GSB} : 17 \text{ m}$$

$$\text{Lantai maksimal} : 3 \text{ lt}$$

$$\text{Luas Tapak} = \frac{\text{Luas Lantai Dasar Bangunan}}{\text{KDB}}$$

$$= \frac{13.785,33 \text{ m}^2}{40\%}$$

$$= 34.463,32 \text{ m}^2$$

Agar Luas tapak yang dibutuhkan dapat memenuhi area parkir maka hasil diatas ditambahkan dengan luasan parkir :

$$= 34.463,32 \text{ m}^2 + 1908,24 \text{ m}^2$$

$$= 36.371,56 \text{ m}^2$$

$$= 36.372 \text{ m}^2$$

Jadi luas tapak yang dibutuhkan sebesar $\pm 36.372 \text{ m}^2$.

Besar luas tapak ini harus memenuhi persyaratan KLB, maka perlu cek dengan luas tapak minimum yang diperbolehkan. Dimana menurut RDTRK, ketentuan KLB adalah 1,2.

$$\text{Luas Tapak Minimum} = \frac{\text{Luas Total Lantai Bangunan}}{\text{KLB}}$$

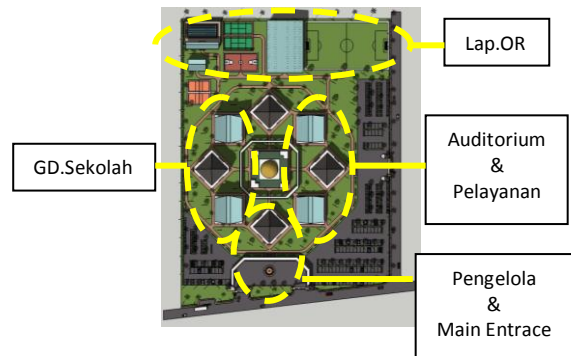
$$= \frac{17.865,47 \text{ m}^2 + 1908,24 \text{ m}^2}{1,2}$$

$$= 19.773,71 \text{ m}^2$$

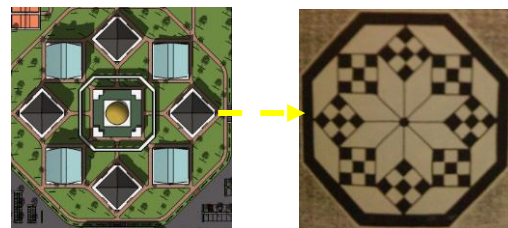
$$= 16.478,09 \text{ m}^2$$

Jadi luas tapak yang dibutuhkan sebesar 36.372 m^2 telah memenuhi syarat, karena luasannya lebih besar daripada $16.478,09 \text{ m}^2$.

- f. Tata Massa dan Penampilan Bangunan
- Penataan bangunan sesuai pembagian *zoning* yaitu *public, semi public, privat, and service*.
- Public* = GD.Pengelola, Auditorium, Parkir.
- Semi Public* = Lap.olahraga, GD.Pelayanan.
- Privat* = GD.Sekolah, Perpustakaan, Masjid, GD.Kolam Renang.
- Servis* = Bangunan pendukung teknis.



Gambar 5 Siteplan
Sumber Penulis, 2012



Gambar 6 Siteplan terinspirasi dari bentuk islami
Sumber Penulis, 2012

Masuk kedalam kompleks SMA Islam Unggulan di Semarang, akan disambut pintu gerbang dengan bentuk sangat islami. Selasar yang ditempatkan didepan site berfungsi sebagai tetenger dan memperkuat aksen islam.



Gambar 7 Main Entrance & Selasar Depan Bergaya Islami
Sumber Penulis, 2012

SMA islam Unggulan terdiri dari delapan bangunan utama dengan dua karakter yang seragam, masjid sebagai pusat kegiatan, serta didukung bangunan pendukung yang lain.



Gambar 8 Masjid terinspirasi dari Ka'bah
Sumber Penulis, 2012



Sequence Kawasan

Gambar 9 Sequence Kawasan
Sumber Penulis, 2012

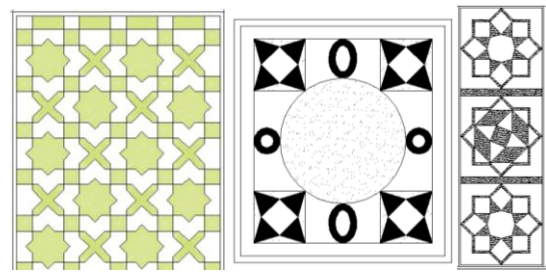


Tampak Kawasan

Gambar 10 Tampak Kawasan
Sumber Penulis, 2012



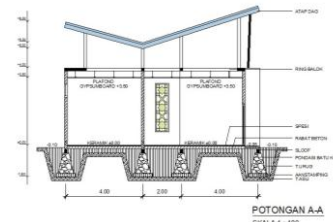
Gambar 11 Tampak Tiap Bangunan
Sumber Penulis, 2012



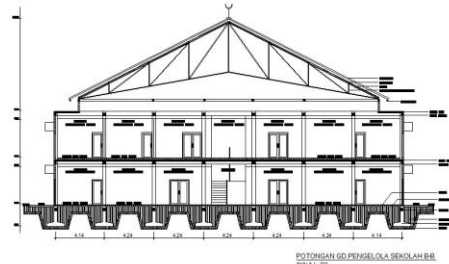
Gambar 12 Simbol islam pada fasad bangunan
Sumber Penulis, 2012

g. Struktur

Untuk struktur bawah menggunakan pondasi *footplat*, namun untuk bangunan satu lantai menggunakan pondasi batu kali. Struktur yang akan digunakan adalah *grid* dengan modul horisontal didasarkan atas modul ruang-ruang kelas dan pembagian ruang dalam kelompok aktifitas. Untuk struktur lantai bangunan menggunakan plat beton yang ditopang oleh struktur balok induk dan balok anak. Modul vertikal efektif, ditetapkan berdasarkan aktifitas yang terjadi yaitu jarak antar lantai. Untuk struktur atas menggunakan rangka baja ringan dan penutup genteng beton, atap dag, rangka *space frame* dan galvalum.



Gambar 13 Potongan Bangunan Lt.1
Sumber Penulis, 2012



Gambar 14 Potongan Bangunan Lt.2
Sumber Penulis, 2012

h. Utilitas

- Sistem Jaringan Air Bersih
Menggunakan sistem *Down Feed Distribution* dimana dari sumber air dipompa ke atas, ditampung dalam *roof tank*, lalu dikonsumsi di level bangunan di bawahnya.
- Sistem Jaringan Air Kotor
Air kotor yang berasal dari KM, wastafel, dan kantin disalurkan ke peresapan, air kotor yang berasal dari buangan WC, urinoir dan air buangan tanaman (yang mengandung tanah) diairkan dulu ke septictank kemudian ke sumur peresapan. Sedangkan air hujan yang

jatuh ke atap bangunan atau tapak bangunan dapat dibuang ke saluran kota.

- Jaringan Listrik
Listrik diperoleh dari PLN dan sebagai cadangan digunakan Genset yang secara otomatis akan bekerja ketika pasokan listrik dari PLN mengalami gangguan (padam).
- Sistem Transportasi Vertikal
Pada bangunan SMA Islam Unggulan di Semarang, sistem transportasi yang digunakan adalah transportasi manual berupa tangga.
- Sistem Management Sampah
Sistem pembuangan sampah dengan pengelompokan jenis sampah yaitu sampah basah dan kering yang kemudian ditampung dalam bak sementara yang selanjutnya dibuang ke TPA kota.
- Sistem Pemadam Kebakaran
 - Sistem pendeteksian bahaya kebakaran yang menggunakan alat *smoke detector* dan *heat detector* pada plafon bangunan.
 - Sistem perlawanan bahaya kebakaran yang menggunakan *sprinkler*. Selain itu sistem perlawanan bahaya kebakaran juga menggunakan *fire extinguisher*, *hydrant* dan *hydrant pilar*.
 - Sistem penyelamatan bahaya kebakaran dengan menggunakan tangga darurat yang dilengkapi dengan tanda *exit*.
- Sistem Penangkal Petir
Bangunan SMA Islam Unggulan di Semarang akan menggunakan sistem penangkal petir, yaitu sistem *Faraday* karena jangkauannya yang luas dan sifat menolak petir yang tidak membahayakan lingkungan sekitar.
- Sistem Komunikasi
Menggunakan telepon dengan sistem *Private Automatic Branch Exchange* (PABX) untuk komunikasi baik internal maupun eksternal. Selain itu juga dibantu dengan jasa operator.
- Sistem Pencahayaan
Sistem pencahayaan direncanakan menggunakan pencahayaan alami dan buatan.
- Sistem Penghawaan
Sistem pengkondisian udara terbagi menjadi dua, yaitu secara mekanis dan buatan. Secara mekanis yaitu dengan menggunakan *exhaust fan* pada ruang pendukung teknis. Sistem pengkondisian udara buatan dengan menggunakan sistem AC *ducting split*, dengan *Air Handling Unit* (AHU) di setiap lantai serta penggunaan *ducting* untuk pendistribusian ion dingin pada area yang luas dan memanjang, seperti auditorium.

9. KESIMPULAN

SMA Islam Unggulan di Semarang dirancang dengan konsep penekanan desain arsitektur islam modern. Luasan tapak yang dipakai adalah **36.372 m²**. Luas lantai dasar bangunan sebesar **13.785,33 m²**. Penataan massa bangunan di kelompokkan sesuai fungsi bangunannya masing-masing, Penataan bangunan sesuai pembagian *zoning* yaitu *public*, *semi public*, *privat*, and *service*. Bentuk tapak sendiri mengambil dari bentuk islami. Selain itu bentuk atap, dan fasad bangunan juga mengambil bentuk-bentuk islami. Masjid sebagai center dari *site* dimaksudkan sebagai pusat kegiatan sekolah dimana mengadaptasi dari Ka'bah sebagai pusat ibadah umat islam. Bangunan servis dan kolam renang diletakkan pada belakang *site*. Bangunan yang membutuhkan ketenangan seperti GD. Sekolah dan perpustakaan diletakkan pada area yang jauh dari kebisingan. Untuk struktur bawah menggunakan pondasi *footplat*, namun untuk bangunan satu lantai menggunakan pondasi batu kali. Struktur yang akan digunakan adalah grid dengan modul horisontal didasarkan atas modul ruang-ruang kelas dan pembagian ruang dalam kelompok aktifitas. Untuk struktur lantai bangunan menggunakan plat beton yang ditopang oleh struktur balok induk dan balok anak. Modul vertikal efektif, ditetapkan berdasarkan aktifitas yang terjadi yaitu jarak antar lantai. Untuk struktur atas menggunakan rangka baja ringan dan penutup genteng beton, atap dag, rangka *space frame* dan galvalum.

10. DAFTAR PUSTAKA & REFERENSI

- Ashihara, Yosinobu. 1983. *Merancang Ruang Luar*. Surabaya: PT Dian Surya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta:BSNP.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- De Chiara, Joseph and Callender, John Hancock. 1981. *Time Saver Standards for Building Types*. New York: Mc.Graw Hill Book Comp.
- Fanani, Achmad. 2009., *Arsitektur Masjid*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- <http://e-semesta.com/>, diakses tanggal 10 Februari 2012.
- <http://jateng.bps.go.id>, diakses tanggal 13 Februari 2012.
- <http://smaia1.al-azhar.ac.id/>, diakses tanggal 10 Februari 2012.
- <http://www.schoolparents.canberra.net.au>, Effective Schools, diakses tanggal 13 Februari 2012.
- <http://www.smaalazhar1.sch.id>, diakses tanggal 10 Februari 2012.

- Mulyasa, E. 2002 *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda.
- Neufert, Ernst Alih Bahasa Sunarto Tjahjadi. 1997. *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Perkins, Lawrence B. and D. Cocking, Walter. 1949. *Schools*. New York: Reinhold Publishing Corporation.
- Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Permendiknas No.23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Petruccioli, Attilio and K. Pirani, Khalil. 2002. *Understanding Islamic Architecture*. New York: Routledge Curzon.
- PP RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- PP RI No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- RENCANA DETAIL TATA RUANG KOTA (RDTRK) KOTA SEMARANG TAHUN 2000 - 2010, berisi tentang persyaratan bangunan Daerah BWK I Kota Semarang.
- Rochim, Abdul. 1983. *Masjid Dalam Karya Arsitektur Nasional Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sliwa, Jan and Fairweather, Leslie. 1969. *AJ Metric Handbook*. London: The Architecture Press.
- UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

